

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP  
PENYALURAN KREDIT USAHA KECIL BANK UMUM  
DI SURABAYA**

**USULAN PENELITIAN**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1  
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**OLEH :**

**LILIK ZAINIYAH**

**NPM 0511010067**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2009**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA KECIL BANK UMUM DI SURABAYA”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, tanpa bantuan pembimbing yaitu Ibu DR. Hj. MUCHTOLIFAH, SE, MP yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini., motivasi, saran dan dorongan yang telah diberikan berbagai pihak, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik cabang Surabaya, dan Bank Indonesia cabang Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

*Wassalamu' alaikum Wr. Wb*

Surabaya, Juli 2009

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Definisi Umum Perbankan .....	12
2.2.1.1. Jenis-Jenis Bank .....	13
2.2.1.2. Pengertian Bank Umum .....	14
2.2.1.3. Usaha-Usaha Bank Umum .....	15
2.2.1.4. Bank Umum Berdasarkan Kepemilikan .....	16
2.2.1.5. Tugas dan Fungsi Bank .....	18
2.2.2. Kredit .....	19
2.2.2.1. Pengertian Kredit .....	19
2.2.2.2. Tujuan Kredit .....	20
2.2.2.3. Fungsi Kredit .....	22
2.2.2.4. Unsur-Unsur Kredit .....	22
2.2.2.5. Jenis-Jenis Kredit .....	23
2.2.2.6. Penilaian Kredit .....	26
2.2.2.7. Syarat Kredit .....	27

2.2.2.8. Kredit Usaha Kecil (KUK) .....	28
2.2.2.9. Teori Permintaan Kredit .....	29
2.2.2.10. Teori Penawaran Kredit .....	30
2.2.3. Jumlah Dana Bank .....	32
2.2.3.1. Pengertian jumlah dana bank.....	32
2.2.3.2. Tabungan masyarakat dan Deposito.....	34
2.2.3.3 Hubungan Jumlah Dana Bank Dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil.....	37
2.2.4. Pengusaha Kecil .....	38
2.2.4.1. Pengertian Pengusaha Kecil.....	38
2.2.4.2. Hubungan Pengusaha Kecil Dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil.....	39
2.2.5. Tingkat Suku Bunga.....	40
2.2.5.1. Pengertian Tingkat Suku Bunga .....	40
2.2.5.2. spread antara BI rate dengan rata-rata tingkat bunga UMKM.....	41
2.2.5.2. Hubungan Tingkat Suku Bunga Dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil.....	43
2.2.6. Pendapatan Perkapita .....	45
2.2.6.1. Pengertian Pendapatan Perkapita .....	45
2.2.6.2. Hubungan Pendapatan Perkapita Dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil .....	47
2.3. Kerangka Pikir .....	48
2.4. Hipotesis .....	50

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	51
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	52
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.3.1. Jenis Data .....	53
3.3.2. Sumber Data .....	53
3.3.3. Pengumpulan Data .....	53

3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	54
3.4.1. Teknik Analisis .....	54
3.4.2. Uji Hipotesis .....	56
3.5. Uji Asumsi Klasik .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1. Diskripsi Obyek penelitian.....	63
4.1.1. Kondisi geografis.....	63
4.1.2. Kependudukan.....	64
4.1.3. Kondisi bank umum disurabaya .....	65
4.2. Diskripsi Hasil Penelitian.....	67
4.2.1. Perkembangan penyaluran kredit disurabaya.....	67
4.2.2. Perkembangan jumlah dana bank.....	69
4.2.3. Perkembangan jumlah pengusaha kecil.....	70
4.2.4. Perkembangan pendapatan perkapita.....	72
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi klasik(BLUE/Best LInier Unbiased Estimator .....	73
4.3.1. Anslisis dan Penguji Hipotesis.....	77
4.3.2. Uji hipotesis secara simultan.....	79
4.3.3. Uji hipotesis secara parsial.....	81
4.4. Pembahasan .....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>89</b>
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran.....	92

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Perkembangan penyaluran kredit usaha kecil di surabaya tahun 1994-2008.....	68
Tabel 2 :	Perkembangan jumlah dana bank di surabaya tahun 1994-2008.....	69
Tabel 3 :	Perkembangan jumlah pengusaha kecil di surabaya tahun 1994-2008.....	70
Tabel 4 :	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit di surabaya tahun 1994-2008.....	71
Tabel 5 :	Perkembangan pendapatan perkapita di surabaya tahun 1994-2008.....	72
Tabel 6 :	Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 7 :	Test Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman.....	76
Tabel 8 :	Hasil analisis variabel Y terhadap Variabel X .....	77
Tabel 9 :	Analisis Varian (ANOVA).....	79
Tabel 10 :	Hasil Analisis Variabel Y terhadap Variabe.....	81



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :Kurva permintaan.....	29
Gambar 2 : Kurva Penawaran .....	31
Gambar 3 : Kerangka konseptual paradigma penelitian.....	49
Gambar 4 : Daerah kritis $H_0$ melalui kurva distribusi F.....	57
Gambar 5 : Daerah kritis $H_0$ melalui kurva distribusi t.....	58
Gambar 6 :Identifikasi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan kurva autokorelasi.....	60
Gambar 7 : Kurva Statistik Durbin Watson.....	74
Gambar 8 :Distribusi kriteria penerimaan / penolakan Hipotesis secara simultan atau Keseluruhan .....	80
Gambar 9 :Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara parsial Faktor jumlah dana bank (X1) terhadap penyaluran kredit usaha kecil di surabaya(Y).....	82
Gambar 10 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara parsial Faktor jumlah pengusaha kecil (X2) terhadap penyaluran kredit usaha kecil di surabaya (Y).....	83
Gambar 11: Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara parsial tingkat suku bunga kredit (X3) terhadap penyaluran kredit usaha kecil di surabaya (Y).....	84

Gambar 12: Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara parsial pendapatan perkapita (X4) terhadap penyaluran kredit usaha kecil surabaya (Y).....	86
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data Input Penelitian

Lampiran 2 : Analisis Regresi Linier Berganda model summary dan anova

Lampiran 3 : Analisis Regresi Berganda Coefficient dan Correlations

Lampiran 4 : Tabel Uji F

Lampiran 5 : Tabel Uji t

Lampiran 6 : Tabel Durbin-Watson

# **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA KECIL BANK UMUM DI SURABAYA**

Oleh:

LILIK ZAINIYAH

Abstraksi

Penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di surabaya adalah merupakan suatu dilema yang ada. Alasan dipilihnya penyaluran kredit usaha kecil pada Bank umum di surabaya menjadi obyek penelitian yaitu pada tahun 1994 sampai dengan tahun 2008 penyaluran kredit usaha kecil pada Bank umum di surabaya mengalami keadaan yang berfluktuatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah dana bank, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan pendapatan perkapita terhadap penyaluran kredit usaha kecil Bank Umum di surabaya. Variabel yang digunakan jumlah dana bank (X1), jumlah pengusaha kecil (X2), tingkat suku bunga kredit (X3) dan pendapatan perkapita (X4), data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang diambil selama kurun waktu 15 tahun. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur (BPS). Untuk analisis data menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (Statistic Program For Social Science) versi 13.00. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dan uji-F statistik.

Hasil analisis menunjukkan secara simultan variabel bebas, yaitu jumlah dana bank (X1), jumlah dana bank (X2), tingkat suku bunga kredit (X3) dan pendapatan perkapita (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat penyaluran kredit usaha kecil Bank Umum di surabaya (Y) diperoleh  $F_{hitung} = 236,013 > F_{tabel} = 3,48$ . Sedangkan Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel jumlah dana bank, tingkat suku bunga kredit dan pendapatan perkapita secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit usaha kecil di Surabaya, hal ini dapat ditunjukkan pada uji  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sedangkan hasil pengujian secara parsial variabel jumlah pengusaha kecil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit usaha kecil di Surabaya, hal ini dapat ditunjukkan pada uji  $t$  dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sedangkan hasil pengujian secara parsial variabel jumlah dana bank mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit usaha kecil di Surabaya, hal ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan nilai determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar 0,958 atau sebesar 95,8% lebih besar dari pada variabel lain.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri Perbankan Indonesia telah mengalami pasang surut dimana pada tahun 1983 ketika berbagai zaman deregulasi mulai dilakukan pemerintah, kemudian bisnis perbankan berkembang dengan pesat pada kurun waktu 1988-1996. Pada pertumbuhan tahun 1997 industri perbankan akhirnya terpuruk sebagai imbas dari terjadinya krisis moneter dan krisis ekonomi yang melanda perekonomian Indonesia (Dendawijaya, 2003 : 9).

Sesuai dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang pokok-pokok perbankan yaitu “Bank adalah simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” sehingga diharapkan peranan bank dengan meningkatkan majunya pengusaha kecil yang akhirnya akan menunjang ekonomi nasional secara merata (Dendawijaya, 2003 : 17).

Meskipun dari tahun ke tahun menunjukan angka pertumbuhan investasi (tahun 2004) PMA US\$ 2.874083,00 dan PMDN US\$ 17.647.004.000, dengan pertumbuhan ekonomi 5,45%, tetapi karena Surabaya sebagai icon pertumbuhan Jawa Timur dan bahkan sebagai window Indonesia Timur, maka realisasinya masih belum sesuai dengan harapan atau belum sebanding dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan.

Masih terbatasnya pembiayaan pembangunan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan dan program yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah kota, hal ini disebabkan masih belum optimalnya upaya-upaya penggalian

pembiayaan pembangunan baik yang bersifat intensifikasi dan ekstensifikasi alternatif sumber-sumber pembiayaan daerah.

Terwujudnya kota surabaya sebagai pusat perdagangan dan jasa yang cerdas dalam merespon semua peluang dan tuntutan global, didukung oleh kepedulian tinggi dalam mewujudkan struktur pemerintah dan kemasyarakatan yang demokratis, bermartabat dalam tatanan lingkungan yang sehat dan manusiawi.

Fasilitas pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta menciptakan keterpaduan antara pengusaha kecil menengah dengan pengusaha besar yang didukung oleh iklim usaha yang kondusif.

Kredit perbankan sebagai salah satu penyaluran dana perbankan merupakan sumber pembiayaan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi setiap perubahan dari volume kredit perbankan akan mempunyai pengaruh berarti bagi perekonomian, khususnya kredit usaha kecil (Winarsih, 2003 : 3).

Menurut laporan tahunan Bank Indonesia dijelaskan bahwa sejalan dengan perkembangan perekonomian dunia. Perkembangan nasional sejak tahun 1967 mengalami pasang surut. Perkembangan perbankan yang terlampau cepat pada tahun 1989 dan tahun 1990 yang diikuti dengan tajamnya persaingan yang menyebabkan banyak bank yang kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam pemberian kredit. (Anonim, 2003 : 2).

Kredit usaha merupakan salah satu faktor yang menunjang berjalannya usaha bisnis yang dikelola oleh para konsumen, baik pengusaha kecil, menengah maupun perusahaan raksasa yang menguasai bisnis dari hulu hingga hilir. Kredit usaha diperoleh dengan mengajukan sejumlah kredit usaha yang ditetapkan. Kriteria tersebut dikenal sebagai prinsip pemberian kredit yang terdiri dari *character, capacity, capital, condition of economy and colateral*. (Firdaus, 1995 : 33). Prinsip ini diberlakukan sebagai upaya menghindarkan resiko yang dihadapi oleh para pemberi atau penyedia modal dimasa yang akan datang, dimana resiko bisnis. (Anonim, 2003 : 84).

Bagi perekonomian khususnya kredit usaha kecil, tingginya tingkat suku bunga kredit menyebabkan terjadinya banyak kredit macet. Untuk itu, maka suku bunga diupayakan agar dapat serentak mungkin, sehingga dapat mendorong kegiatan investasi, dan tidak mengakibatkan pengaliran modal ke luar negeri (Sukirno, 1995 : 112).

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia usaha kecil selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahap pembangunan yang dikelola oleh dua departemen, yaitu departemen perindustrian, departemen koperasi dan usaha kecil menengah. Namun demikian, usaha pengembangan telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan usaha kecil sangat rendah

dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Pelaksanaan kebijakan usaha kecil oleh pemerintah selama orde baru, sedikit saja yang dilaksanakan, lebih banyak hanya merupakan semboyan saja, sehingga hasilnya sangat tidak memuaskan. Pemerintah lebih berpihak kepada pengusaha besar hampir semua sektor, antara lain perdagangan, perbankan, kehutanan, pertanian dan industri (Partono dan Soejoedono, 2002 : 20).

Pengusaha kecil sangat memerlukan sumber dana yang cukup besar guna menumbuhkan dan meningkatkan produksi pengusaha kecil dalam menghadapi globalisasi. Sumber dana tersebut diperoleh dari bank yang dihimpun, hal ini sesuai dengan yang bersumber dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan lembaga lain (Kasmir, 2002 : 62).

Berdasarkan data-data yang diambil dari kantor Biro Pusat Statistik dan Bank Indonesia pada tahun 2009 di Surabaya, Diketahui bahwa jumlah kredit usaha kecil pada bank umum yang ada di Surabaya mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Data 5 tahun terkini yang dihimpun diperoleh bahwa pada tahun 2004 jumlah kredit usaha kecil di Surabaya (dalam jutaan rupiah) mencapai RP 3.353.032. Pada tahun 2005 jumlah kredit usaha kecil tersebut naik sebesar 19,32% menjadi RP 4.156.010. Pada tahun 2006 jumlah kredit usaha kecil tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 5,03% menjadi RP 4.375.979. Pada tahun 2007 jumlah kredit usaha kecil masih mengalami peningkatan sebesar 17,05% menjadi 5.275.563. Dan pada tahun 2008 jumlah kredit usaha kecil tersebut naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,13% menjadi 6.689.149. Hal ini



dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah kredit usaha kecil pada tahun 2004 sampai 2008 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, Dengan meningkatnya kredit usaha kecil tersebut setiap tahunnya, Maka meningkat pula jumlah industri dan usaha baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar yang ada di Surabaya. Meningkatnya jumlah kredit usaha kecil tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya (Anonim, 2009).

Meningkatkan peranan pengusaha kecil tidak saja sangat penting dilihat dari aspek pengusaha yang bersangkutan, akan tetapi karena pada umumnya pengusaha kecil adalah bersifat padat karya maksudnya pengusaha kecil adalah bersifat padat karya, maksudnya ialah dapat menyerap tenaga kerja. Apabila penyaluran kredit kepada pengusaha kecil yang semakin besar jumlahnya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang semakin besar pula, tetapi penyaluran kredit dana bank dan jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan pendapatan perkapita, semuanya diusahakan di dalam suatu keserasian, keselarasan dan keseimbangan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit usaha kecil bank umum di kota Surabaya.”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas, maka dalam penulisan skripsi ini dapat dirumuskan permasalahannya, sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh dari faktor jumlah dana bank, jumlah pengusaha kredit, tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di kota Surabaya?
2. Diantara faktor-faktor jumlah dana bank, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di kota Surabaya ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah dana bank, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita terhadap penyaluran kredit usaha kecil ban umum di kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui manakah diantara variabel bebas tersebut yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit usaha kecil bank umum di kota Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dilaksanakan antara lain :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyaluran kredit usaha kecil bank umum di kota surabaya.

2. Bagi Instansi

Sebagai informasi dan masukan pada instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan tentang kredit usaha kecil bank umum di kota Surabaya, serta untuk mengetahui perkembangan tingkat penyaluran kredit usaha kecil.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi fakultas ekonomi UPN “VETERAN”, guna melengkapi perpendaharaan perpustakaan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri Perbankan Indonesia telah mengalami pasang surut dimana pada tahun 1983 ketika berbagai zaman deregulasi mulai dilakukan pemerintah, kemudian bisnis perbankan berkembang dengan pesat pada kurun waktu 1988-1996. Pada pertumbuhan tahun 1997 industri perbankan akhirnya terpuruk sebagai imbas dari terjadinya krisis moneter dan krisis ekonomi yang melanda perekonomian Indonesia (Dendawijaya, 2003 : 9).

Sesuai dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang pokok-pokok perbankan yaitu “Bank adalah simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” sehingga diharapkan peranan bank dengan meningkatkan majunya pengusaha kecil yang akhirnya akan menunjang ekonomi nasional secara merata (Dendawijaya, 2003 : 17).

Meskipun dari tahun ke tahun menunjukkan angka pertumbuhan investasi (tahun 2004) PMA US\$ 2.874083,00 dan PMDN US\$ 17.647.004.000, dengan pertumbuhan ekonomi 5,45%, tetapi karena Surabaya sebagai icon pertumbuhan Jawa Timur dan bahkan sebagai window Indonesia Timur, maka realisasinya masih belum sesuai dengan harapan atau belum sebanding dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan.

Masih terbatasnya pembiayaan pembangunan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan dan program yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah kota, hal ini disebabkan masih belum optimalnya upaya-upaya penggalian

pembiayaan pembangunan baik yang bersifat intensifikasi dan ekstensifikasi alternatif sumber-sumber pembiayaan daerah.

Terwujudnya kota surabaya sebagai pusat perdagangan dan jasa yang cerdas dalam merespon semua peluang dan tuntutan global, didukung oleh kepedulian tinggi dalam mewujudkan struktur pemerintah dan kemasyarakatan yang demokratis, bermartabat dalam tatanan lingkungan yang sehat dan manusiawi.

Fasilitas pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta menciptakan keterpaduan antara pengusaha kecil menengah dengan pengusaha besar yang didukung oleh iklim usaha yang kondusif.

Kredit perbankan sebagai salah satu penyaluran dana perbankan merupakan sumber pembiayaan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi setiap perubahan dari volume kredit perbankan akan mempunyai pengaruh berarti bagi perekonomian, khususnya kredit usaha kecil (Winarsih, 2003 : 3).

Menurut laporan tahunan Bank Indonesia dijelaskan bahwa sejalan dengan perkembangan perekonomian dunia. Perkembangan nasional sejak tahun 1967 mengalami pasang surut. Perkembangan perbankan yang terlampau cepat pada tahun 1989 dan tahun 1990 yang diikuti dengan tajamnya persaingan yang menyebabkan banyak bank yang kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam pemberian kredit. (Anonim, 2003 : 2).

Kredit usaha merupakan salah satu faktor yang menunjang berjalannya usaha bisnis yang dikelola oleh para konsumen, baik pengusaha kecil, menengah maupun perusahaan raksasa yang menguasai bisnis dari hulu hingga hilir. Kredit usaha diperoleh dengan mengajukan sejumlah kredit usaha yang ditetapkan. Kriteria tersebut dikenal sebagai prinsip pemberian kredit yang terdiri dari *character, capacity, capital, condition of economy and colateral*. (Firdaus, 1995 : 33). Prinsip ini diberlakukan sebagai upaya menghindarkan resiko yang dihadapi oleh para pemberi atau penyedia modal dimasa yang akan datang, dimana resiko bisnis. (Anonim, 2003 : 84).

Bagi perekonomian khususnya kredit usaha kecil, tingginya tingkat suku bunga kredit menyebabkan terjadinya banyak kredit macet. Untuk itu, maka suku bunga diupayakan agar dapat serentak mungkin, sehingga dapat mendorong kegiatan investasi, dan tidak mengakibatkan pengaliran modal ke luar negeri (Sukirno, 1995 : 112).

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia usaha kecil selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahap pembangunan yang dikelola oleh dua departemen, yaitu departemen perindustrian, departemen koperasi dan usaha kecil menengah. Namun demikian, usaha pengembangan telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan usaha kecil sangat rendah

dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Pelaksanaan kebijakan usaha kecil oleh pemerintah selama orde baru, sedikit saja yang dilaksanakan, lebih banyak hanya merupakan semboyan saja, sehingga hasilnya sangat tidak memuaskan. Pemerintah lebih berpihak kepada pengusaha besar hampir semua sektor, antara lain perdagangan, perbankan, kehutanan, pertanian dan industri (Partono dan Soejoedono, 2002 : 20).

Pengusaha kecil sangat memerlukan sumber dana yang cukup besar guna menumbuhkan dan meningkatkan produksi pengusaha kecil dalam menghadapi globalisasi. Sumber dana tersebut diperoleh dari bank yang dihimpun, hal ini sesuai dengan yang bersumber dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan lembaga lain (Kasmir, 2002 : 62).

Berdasarkan data-data yang diambil dari kantor Biro Pusat Statistik dan Bank Indonesia pada tahun 2009 di Surabaya, Diketahui bahwa jumlah kredit usaha kecil pada bank umum yang ada di Surabaya mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Data 5 tahun terkini yang dihimpun diperoleh bahwa pada tahun 2004 jumlah kredit usaha kecil di Surabaya (dalam jutaan rupiah) mencapai RP 3.353.032. Pada tahun 2005 jumlah kredit usaha kecil tersebut naik sebesar 19,32% menjadi RP 4.156.010. Pada tahun 2006 jumlah kredit usaha kecil tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 5,03% menjadi RP 4.375.979. Pada tahun 2007 jumlah kredit usaha kecil masih mengalami peningkatan sebesar 17,05% menjadi 5.275.563. Dan pada tahun 2008 jumlah kredit usaha kecil tersebut naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,13% menjadi 6.689.149. Hal ini

dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah kredit usaha kecil pada tahun 2004 sampai 2008 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, Dengan meningkatnya kredit usaha kecil tersebut setiap tahunnya, Maka meningkat pula jumlah industri dan usaha baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar yang ada di Surabaya. Meningkatnya jumlah kredit usaha kecil tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya (Anonim, 2009).

Meningkatkan peranan pengusaha kecil tidak saja sangat penting dilihat dari aspek pengusaha yang bersangkutan, akan tetapi karena pada umumnya pengusaha kecil adalah bersifat padat karya maksudnya pengusaha kecil adalah bersifat padat karya, maksudnya ialah dapat menyerap tenaga kerja. Apabila penyaluran kredit kepada pengusaha kecil yang semakin besar jumlahnya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang semakin besar pula, tetapi penyaluran kredit dana bank dan jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan pendapatan perkapita, semuanya diusahakan di dalam suatu keserasian, keselarasan dan keseimbangan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit usaha kecil bank umum di kota Surabaya.”



## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas, maka dalam penulisan skripsi ini dapat dirumuskan permasalahannya, sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh dari faktor jumlah dana bank, jumlah pengusaha kredit, tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di kota Surabaya?
2. Diantara faktor-faktor jumlah dana bank, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di kota Surabaya ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah dana bank, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita terhadap penyaluran kredit usaha kecil ban umum di kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui manakah diantara variabel bebas tersebut yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit usaha kecil bank umum di kota Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dilaksanakan antara lain :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyaluran kredit usaha kecil bank umum di kota surabaya.

2. Bagi Instansi

Sebagai informasi dan masukan pada instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan tentang kredit usaha kecil bank umum di kota Surabaya, serta untuk mengetahui perkembangan tingkat penyaluran kredit usaha kecil.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi fakultas ekonomi UPN “VETERAN”, guna melengkapi perpendaharaan perpustakaan.